

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada saat ini penerapan sistem informasi tidak dapat dipisahkan dari kegiatan sehari-hari mulai dari hal yang sederhana sampai hal yang penting maupun yang bersifat privasi. Dalam menjalankan sebuah perusahaan ataupun instansi baik dari yang di kota sampai ke desa tak lepas dalam penggunaan sebuah sistem informasi. Apabila tidak melakukan *update* maka perusahaan tersebut akan kalah bersaing dalam penerapan di bidang teknologi informasi.

Pengembangan sistem informasi pada era-globalisasi seperti sekarang ini sangatlah penting saat ini suatu instansi atau perusahaan tidak terlepas dari penggunaan komputer sebagai alat untuk membantu mengolah data maupun menginput data. Dengan menggunakan teknologi komputer yang canggih dan modern dapat mempermudah kita untuk mengolah data sehingga dapat menghemat waktu yang digunakan dari segi biaya dan ruang yang kita gunakan (Andrianto and Wijoyo, 2020).

Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim telah menerapkan penggunaan Sistem Keuangan Desa yang telah dicanangkan oleh pemerintah pusat pada setiap desa yang ada di sekitar wilayah

Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim, pemakaian Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) ini mempermudah pemerintah desa dalam melakukan pembuatan anggaran desa, pembukuan dan pelaporan anggaran keuangan kepada pemerintah pusat, dalam rangka mengawal transparansi pelaporan keuangan desa dan penggunaan kebijakan dalam pemakaian anggaran desa, BPKP bersama Kementerian dalam negeri membangun aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) pada tahun 2015. Dalam upaya mengawal transparansi pengelolaan keuangan desa, BPKP bersama Kementerian Dalam Negeri membangun Aplikasi Siskeudes pada tahun 2015.

Menurut survey BPKP pada tahun 2014, pengetahuan SDM perangkat desa sangat minim dalam hal keuangan desa, padahal uang yang harus dikelola di desa sangat banyak. Siskeudes adalah aplikasi gratis yang dapat menjadi solusi. Oleh karena itu, berbagai kalangan, mulai dari Komisi XI DPR RI, Presiden Joko Widodo, hingga Ketua KPK menghimbau agar Siskeudes dapat diimplemetasikan oleh desa-desa di seluruh Indonesia. Saat ini, 69.875 dari total 74.957 desa telah mengimplementasikan Siskeudes

Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) ini di distribusikan kepada pemerintah desa secara Cuma-Cuma atau gratis melalui pemerintah kota dan kabupaten se-Indonesia. Oleh karena itu, berbagai kalangan, mulai dari Komisi XI DPR RI, Presiden Joko Widodo, hingga Ketua KPK menghimbau agar Siskeudes dapat diimplemetasikan oleh desa-desa di seluruh Indonesia.

Saat ini, 69.875 dari total 74.957 desa telah mengimplementasikan Siskeudes.

Pelatihan penggunaan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) untuk perangkat desa biayanya dianggarkan oleh masing-masing pemerintah kota dan kabupaten setempat. Akan tetapi dalam pemakaian sistem informasi ini diperlukan suatu kerangka kerja sebagai *reference model*, untuk memastikan kepuasan pengguna terhadap teknologi informasi yang dipakai dalam penggunaan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) tersebut. Tanpa adanya *reference model*, maka tujuan, kapabilitas, terminologi, peran dan tanggung jawab, serta kerangka konseptual dan maturitas kepuasan pengguna Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) sulit untuk diidentifikasi.

Untuk pemakaian aplikasi SISKEUDES ini, user yang sudah ditunjuk untuk menggunakan aplikasi ini melakukan login terlebih dahulu, setelah masuk ke aplikasi, pengguna dapat mengelola data user login untuk mengganti user dan password *default* yang telah diberikan, serta melakukan pengisian data mengenai Pemerintah Desa. Setelah itu pengguna memasukkan sumber dana dan anggaran pendapatan desa kedalam aplikasi, untuk *output* atau keluaran dari aplikasi, pengguna dapat memasukkan informasi dana kegiatan desa serta dana yang dikeluarkan untuk belanja desa. Semua proses dan kegiatan yang terjadi pada aplikasi SISKEUDES semuanya tersimpan aman dan rapi kedalam *database* aplikasi.

Menu Administrasi Data User digunakan untuk menentukan user\_id, password dan level pengguna Aplikasi Siskeudes sebagaimana sebelumnya dijelaskan pada menu Login. Menu Parameter Data hanya bisa diakses oleh user\_id dengan level administrator yang ditempatkan pada Admin Tingkat Kabupaten/Kota. Sedangkan menu lain diakses operator pada tingkat kecamatan (level supervisor) dan desa (level operator).

Model yang dipakai dalam menganalisa Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) adalah Webqual 4.0 merupakan sebuah kerangka kerja yang berupa produk panduan best practices yang menyajikan kegiatan dalam struktur organisasi TI yang dikelola dan logis, disusun oleh para ahli di bidang TI, dan lebih berfokus pada kontrol, bukan pada eksekusi.

Dari uraian fenomena diatas maka peneliti memiliki ide untuk melakukan penelitian yang berjudul "Penerapan *WEBQUAL 4.0* Untuk Evaluasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim". Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah tingkat kapabilitas dari kepuasan pengguna dari pemakaian Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) pada desa-desa yang ada di Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis merumuskan masalah, bagaimana melakukan Penerapan *WEBQUAL 4.0* Untuk Evaluasi

Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim?.

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar pembahasan menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang, maka permasalahan dibatasi pada beberapa hal yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan pada perangkat desa yang menggunakan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Kecamatan Gunung Megang.
2. *Framework* yang di pakai dalam menilai kepuasan pengguna adalah *WEBQUAL 4.0*.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Berikut merupakan tujuan dari penelitian yang akan dijalankan oleh peneliti, sebagai berikut ini:

1. Melakukan evaluasi penggunaan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dengan metode *Webqual 4.0*.
2. Mengetahui sejauh mana tingkat kapabilitas kepuasan pengguna terhadap teknologi informasi pada Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak pihak yang memerlukan. Kegunaan penelitian ini diantaranya:

1. Untuk mengetahui apakah sistem yang dipakai sesuai dengan rencana strategis yang ada.

2. Untuk mengetahui tingkat kapabilitas kepuasan pengguna pada Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim.

## **1.5 Sistematika penulisan**

Sistematika ini secara garis besar dapat memberikan gambaran isi, yang berupa susunan bab dari hasil penelitian.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis menguraikan Latar Belakang penelitian, Rumusan Masalah Masalah penelitian, Tujuan dan Manfaat penelitian skripsi, Metodologi penelitian, serta Sistematika penelitian.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bagian landasan teori berisi tinjauan pustaka, pengembangan hipotesis yang akan menguraikan berbagai teori, konsep dan penelitian sebelumnya yang relevan sampai dengan penelitian terdahulu.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menguraikan metodologi penelitian yang berisi mengenai gambaran umum objek penelitian, objek dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel serta teknik analisa data.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan membahas hasil dari penelitian yang akan dijalani, peneliti, hasil dari kuesioner akan di olah dan di jelaskan pada bab hasil dan pembahasan ini.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini menguraikan tentang beberapa kesimpulan dari permasalahan pada bab-bab sebelumnya serta memberikan pengembangan saran untuk pengembangan sistem selanjutnya.

